

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko dalam pendistribusian dana zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bangkalan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yang mengandalkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan yuridis digunakan untuk memahami landasan hukum terkait pengelolaan zakat, sementara pendekatan empiris memberikan gambaran konkret mengenai implementasi manajemen risiko di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian dana zakat di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan melibatkan tahapan yang sistematis, mulai dari pengumpulan dana oleh *Funding Officer* (FO), verifikasi calon mustahik, hingga penyaluran bantuan modal usaha. Proses ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan tenaga survei, potensi data tidak valid, dan penerima bantuan yang tidak jujur, yang dapat mengarah pada risiko tidak tepat sasaran. Dalam manajemen risiko, LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan menerapkan langkah-langkah strategis, termasuk perencanaan yang matang, pengorganisasian berdasarkan jenis zakat, pengarahan kepada FO, pengawasan melalui dokumentasi dan laporan pertanggungjawaban, serta evaluasi rutin. Antisipasi risiko dilakukan melalui verifikasi lapangan, pelatihan FO, dan penggunaan teknologi informasi untuk transparansi dan akuntabilitas. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan potensi penyalahgunaan oleh penerima bantuan yang tidak jujur tetap menjadi perhatian utama. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem informasi, serta pengembangan mekanisme kontrol internal yang lebih efektif untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan efektivitas pendistribusian dana zakat di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pendistribusian Zakat, LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan

ABSTRACT

This study aims to analyze risk management in the distribution of zakat funds at the Sidogiri Zakat Collection Institution (LAZ) Bangkalan Branch. The type of research used is field research with a qualitative approach, which relies on in-depth interviews, direct observation, and documentation to obtain valid data and in accordance with real conditions in the field. The legal approach is used to understand the legal basis related to zakat management, while the empirical approach provides a concrete picture of the implementation of risk management in the field. The results of the study indicate that the mechanism for distributing zakat funds at LAZ Sidogiri Bangkalan Branch involves systematic stages, starting from fund collection by the Funding Officer (FO), verification of prospective mustahik, to distribution of business capital assistance. This process faces challenges such as limited survey personnel, potential invalid data, and dishonest recipients of assistance, which can lead to the risk of not being on target. In risk management, LAZ Sidogiri Bangkalan Branch implements strategic steps, including careful planning, organizing based on zakat types, directing FO, supervision through documentation and accountability reports, and routine evaluations. Risk anticipation is carried out through field verification, FO training, and the use of information technology for transparency and accountability. However, challenges such as limited resources and potential misuse by dishonest aid recipients remain a major concern. This study suggests the need to increase human resource capacity, strengthen information systems, and develop more effective internal control mechanisms to minimize risks and increase the effectiveness of zakat fund distribution at LAZ Sidogiri Bangkalan Branch.

Keywords: Risk Management, Zakat Distribution, LAZ Sidogiri Bangkalan Branch